

**Analysis of Revenue Accounting Information Systems
And Cash Disbursements
(Case Study on Alfamart Franchise CV Lintang Alfaria)**

**Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan
Dan Pengeluaran Kas
(Studi Kasus Pada Alfamart Franchise CV Lintang Alfaria)**

Rahmat Hidayat ¹⁾; Tina Kartini²⁾; Andri Indrawan³⁾

Study Program Of Accounting, Faculty Of Economic, Universitas Muhammadiyah Sukabumi

Email: ¹⁾ ibahbarat69@gmail.com; ²⁾ tinakartini386@ummi.ac.id; ³⁾ andriindrawan@ummi.ac.id

ARTICLE HISTORY

Received [05 March 2024]
Revised [19 April 2023]
Accepted [22 April 2024]

KEYWORDS

Accounting Information System,
Cash Receipt, Cash
Disbursement, Alfamart Franchise
CV Lintang Alfaria.

This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada alfamart franchise CV Lintang Alfaria. Analisis data yang digunakan yaitu data kualitatif dengan metode analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada CV Lintang Alfaria masih adanya yang menggunakan standar manual dalam pelaporan keuangannya.

ABSTRACT

The purpose of this study was to find out how the cash receipts and disbursement accounting information system at the Alfamart franchise CV Lintang Alfaria. Data analysis used is qualitative data with qualitative descriptive analysis method. The results showed that the cash receipts and disbursements accounting information system at CV Lintang Alfaria still uses manual standards in its financial reporting.

PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan struktur organisasi yang tujuan jangka panjangnya adalah untuk meningkatkan kekayaan, yang dapat menghasilkan uang dalam jumlah besar yang dapat dibagi dengan pemangku kepentingan. Pencapaian tujuan-tujuan ini ditentukan oleh kinerja, yang kemudian menjadi dasar pengambilan keputusan oleh manajemen perusahaan. Bagaimana kinerja operasional perusahaan selaras dengan target yang direncanakan. Karena jika perusahaan tidak menghasilkan laba yang direncanakan maka akan berdampak pada operasional perusahaan yang terus menurun dan berakhir pada penutupan perusahaan.

Salah satu sub-industri perusahaan adalah perusahaan di sektor ritel. Perusahaan penahanan adalah perusahaan yang lebih berfokus pada kegiatan yang menambah nilai, produk dan layanan yang memenuhi kebutuhan rumah tangga atau kebutuhan pribadi. Kegiatan perusahaan ritel adalah produk atau jasa berdasarkan permintaan konsumen sesuai dengan kondisi pasar saat ini. Karena kebutuhan konsumen terus berubah dari waktu ke waktu, bisnis juga membutuhkan sistem informasi akuntansi untuk beroperasi guna menghasilkan keuntungan yang direncanakan (Anindita & Elmanizar, 2019).

Sistem informasi Akuntansi sangat penting bagi kelangsungan perkembangan sebuah perusahaan, salah satu informasi yang dibutuhkan perusahaan adalah informasi mengenai pengeluaran kas. Informasi ini sangat penting karena dapat memudahkan kelancaran bisnis, dan eksekutif dapat menggunakannya untuk melihat bagaimana perubahan posisi likuiditas terjadi selama periode waktu tertentu. Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem, orang dan alat yang dimaksudkan untuk mengubah transaksi keuangan menjadi informasi yang bernilai bagi perusahaan, informasi ini kemudian digunakan untuk membantu mereka dalam pengambilan keputusan. Salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang retail adalah Alfamart (Darwis et al., 2020).

Alfamart merupakan industri retail dibawah naungan PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK, yang didirikan oleh Djoko Susanto pada tanggal 27 juni 1999, dengan tujuan untuk menjadi alternatif dalam menyediakan bahan pangan atau kebutuhan pokok masyarakat dengan harga terjangkau serta dengan jarak yang relatif lebih dekat. "belanja puas, harga pas", merupakan slogan alfamart yang mempunyai daya tarik tersendiri bagi kebanyakan konsumen. Indomaret merupakan rival atau saingan pemicu kompetitif alfamart

yang kemudian keluar pemahaman dari masyarakat umum bahwa “Apabila ada alfamart pasti ada Indomaret”, hal tersebut terbukti di sebagian wilayah pendirian alfamart yang selalu diselingi oleh pembangunan indomaret. Akan tetapi alfamart dapat bersaing sehingga menjelma menjadi salah satu industri retail terbesar di Indonesia. Salah satu PT yang bergerak di bidang industri retail adalah PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk.

PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (Alfamart) merupakan salah satu dari sekian banyak unit bisnis yang mengembangkan sistem yang biasa disebut waralaba. Alfamart sebagai franchise terbaik dengan program membership yang menarik membuat para pengusaha tertarik untuk berpartisipasi dalam pengembangan bisnis retail mereka. Alfamart adalah contoh industri ritel yang berkembang sangat pesat.

Alfamart adalah pelaku industri retail yang memiliki konsep yang di kembangkan untuk menyesuaikan perubahan belanja konsumen dari belanja bulanan menjadi belanja mingguan bahkan harian dengan lokasi yang relatif lebih dekat dengan tempat tinggal konsumen (Nufus, 2021). Alfamart merupakan solusi bagi sebagian orang untuk belanja secara praktis dan ekonomis. Alfamart adalah sebuah industri dengan label yang sudah teruji dan terpercaya dalam industri retail Indonesia.

Dalam pembagiannya, Ada dua jenis Alfamart yang dapat kita ketahui, yaitu Alfamart Regular dan Alfamart Franchise, dari kedua jenis toko tersebut memiliki arti dan peranan penting masing-masing toko dan perbedaan toko-toko tersebut. Adapun, Alfamart reguler merupakan Alfamart yang dinaungi langsung oleh PT. ALFARIA TRIJAYA, Tbk sehingga tidak ada perjanjian waralaba seperti yang dilakukan pada Alfamart Franchise. Adapun dalam segi penjualannya masih memiliki sistem yang sama yaitu sesuai dengan ketentuan yang telah dibuat oleh PT. ALFARIA TRIJAYA, Tbk. Hanya saja, dalam segi perjanjian dan laba tidak dikaitkan dengan pihak kedua maupun ketiga/pihak manapun dalam segi pembagiannya.

Sedangkan, Dilansir dari waralaba.alfamart.co.id Franchise Alfamart adalah usaha gerai minimarket yang dimiliki dan dioperasikan berdasarkan Perjanjian Waralaba dari PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk, sebagai pemegang merek Alfamart dengan moto “Belanja Puas Harga Pas”. Model bisnis Alfamart adalah menjual berbagai kebutuhan sehari-hari dengan harga terjangkau dan memiliki konsep sebagai Community Store (Alfamart Waralaba, diakses pada tanggal 21 Maret 2023).

Alfamart Franchise CV Lintang Alfaria merupakan sebuah industri yang bergerak di bidang retail yang menyediakan berbagai macam produk kebutuhan sehari-hari kepada konsumennya. Sebagai sebuah perusahaan retail, Alfamart Franchise CV Lintang Alfaria juga perlu menerapkan sistem informasi akuntansi; Penerimaan dan pengeluaran kas yang baik untuk meminimalisir potensi terjadinya kesalahan yang dapat merugikan perusahaan, Hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain adalah proses penginputan transaksi pembelian dan penjualan, serta pemeriksaan internal secara menyeluruh terhadap penerimaan dan pengeluaran kas yang dipicu oleh lemahnya sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan pengamatan awal peneliti, kelemahan sistem informasi akuntansi pada Alfamart Franchise CV Lintang Alfaria yaitu masih adanya kelemahan seperti belum dilakukan pengujian atas sistem penerimaan dan pengeluaran kas secara menyeluruh. Sehingga masih belum diketahui efektivitas dari sistem penerimaan dan pengeluaran kas yang diterapkan oleh perusahaan.

CV Lintang Alfaria ini telah memiliki beberapa sistem yang sedang berjalan, salah satunya adalah Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan pengeluaran yang berbasis IT yang prosesnya yaitu mengolah data berdasarkan faktur yang dikeluarkan oleh Bagian promosi hingga menghasilkan suatu informasi akuntansi penerimaan kas berupa jurnal khusus penerimaan kas dan buku besar penerimaan kas yang berasal dari penjualan tunai.

Akan tetapi pada kasus ini, dalam proses sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas tersebut bersifat manual apabila ditemukan kendala seperti padam listrik yaitu dengan proses tulis tangan. Diantaranya, dalam membuat faktur barang dan faktur penjualan. Akibatnya, banyak memakan waktu yang tidak sedikit dan juga dalam melakukan pembuatan laporan untuk manajer semakin lama. Belum lagi kesulitan dalam mencari data yang dibutuhkan dalam pembuatan jurnal dan buku besar, sehingga banyak data yang terlewatkan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan dan efektivitas penerimaan dan pengeluaran kas pada Alfamart Franchise CV Lintang Alfaria serta mengusulkan perbaikan atas sistem penerimaan dan pengeluaran kas tersebut untuk meminimalkan potensi terjadinya kesalahan yang dapat merugikan perusahaan.

LANDASAN TEORI

Sistem

Sistem merupakan kumpulan dari komponen-komponen yang membentuk satu kesatuan (Jaluanto Sunu Punjul Tyoso, 2016). Sistem adalah kumpulan elemen yang saling berhubungan yang membentuk satu kesatuan untuk mencapai suatu tujuan (Lukman ahmad, 2018). Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan untuk melakukan suatu kegiatan atau mencapai suatu tujuan tertentu (Rizki Ahmad Fauzi, 2017).

Informasi

Informasi adalah data yang diolah dalam bentuk yang lebih berguna dan berarti bagi penerimanya. Sumber informasi yaitu data nyata yang menggambarkan peristiwa dan entitas nyata (Jeperson Hutahaean, 2014). Informasi adalah data yang telah diproses dalam bentuk yang penting bagi penerimanya dan memiliki nilai aktual atau yang dirasakan dalam pengambilan keputusan saat ini atau masa depan (Jeperson Hutahaean, 2014). Informasi adalah data yang diolah dalam bentuk yang lebih berguna dan berarti bagi yang menerimanya (Hadion Wijoyo, 2021). Informasi adalah data yang diolah dalam bentuk yang lebih berguna dan berarti bagi yang menerimanya (Hadion Wijoyo, 2021).

Akuntansi

Akuntansi adalah pencatatan aktivitas ekonomi yang dilakukan secara rutin dalam setiap periode sehingga menghasilkan informasi yang berguna bagi para pemangku kepentingan sebagai dasar pengambilan keputusan mengenai aktivitas dan kondisi ekonomi perusahaan (Sunaryo et al., 2021). Akuntansi adalah proses pencatatan, pengelompokan dan pengikhtisaran kejadian-kejadian ekonomi dalam bentuk yang teratur dan logis dengan tujuan menyajikan informasi keuangan yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan (Baviga, 2022).

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah sekumpulan tindakan yang terukur secara sistematis, saling berhubungan yang terdiri dari tindakan pengumpulan, pengolahan, pencatatan dan penyimpanan informasi tentang kegiatan manajemen perusahaan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan (Nugraha, 2022). Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem dalam sebuah organisasi yang bertanggung jawab untuk penyiapan informasi yang diperoleh dari pengumpulan dan pengolahan data transaksi yang berguna bagi semua pemakai baik di dalam maupun di luar perusahaan (Yohana May Jeni Lumban Gaol, 2023).

Kas

Kas merupakan suatu alat pertukaran dan dapat juga digunakan sebagai ukuran didalam akuntansi. Lebih lanjut lagi dikatakan bahwa "kas merupakan alat pertukaran yang dapat diterima untuk pelunasan utang dan juga dapat diterima sebagai setoran ke bank dalam jumlah sebesar nominalnya, ditambah lagi simpanan dalam bank atau tempat-tempat lain yang dapat diambil kapan saja atau sewaktu-waktu (Masnah, 2021)". Kas merupakan asset keuangan serta asset keuangan merupakan asset yang berbentuk kas, instrument ekuitas yang di terbitkan oleh entitas lain, hak kontraktual untuk menerima kas dari entitas lain, atau juga kontrak yang akan di selesaikan dengan menggunakan instrument ekuitas yang di terbitkan oleh entitas (Yuslikha, 2020).

Sistem Penerimaan Kas

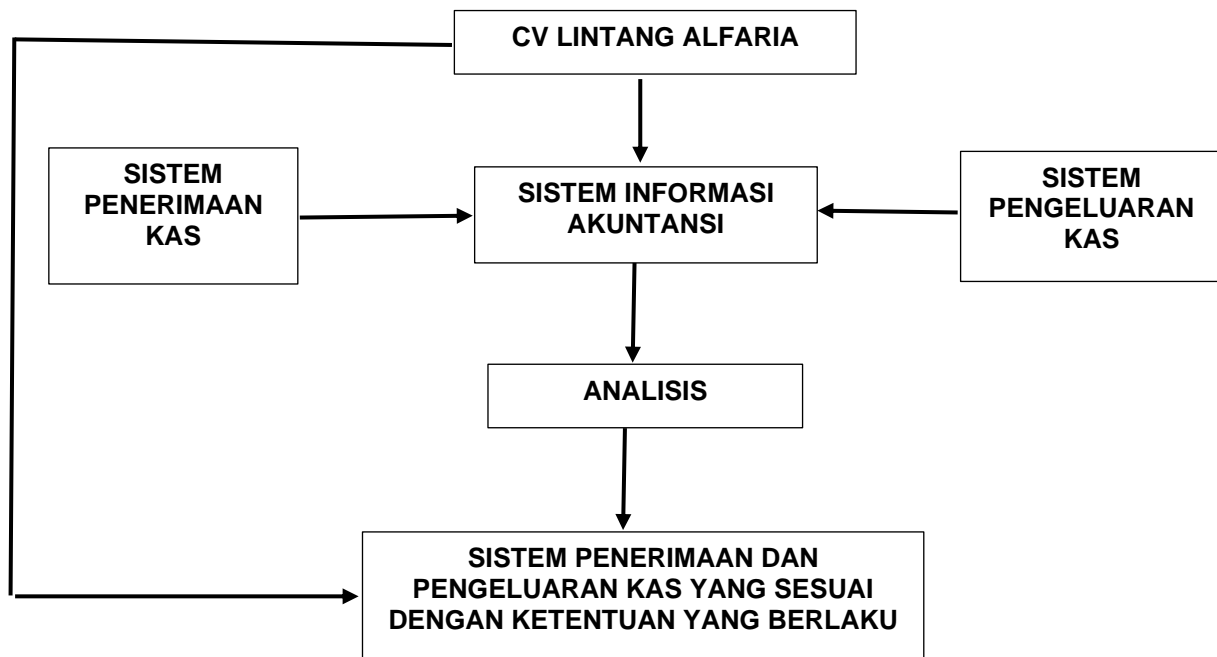
Sistem penerimaan kas dapat mempermudah pencarian data, mempermudah dan mempercepat penyajian laporan, sehingga pengelola dapat segera mengambil keputusan berdasarkan laporan yang diterima. Dengan adanya sistem informasi akuntansi, pembayaran masuk dan pembayaran keluar dapat dilaksanakan secara sistematis (Damayanti, 2018). Sistem penerimaan kas diperoleh dari hasil kegiatan usaha biasa melalui penjualan tunai yang baik untuk perusahaan dagang maupun perusahaan jasa atau sebagai akibat dari penagihan piutang dagang dari pelanggan dalam hal penjualan kredit. Pembayaran masuk lebih lanjut dihasilkan dari kegiatan non-operatif perusahaan (Fengky, 2019). Sistem penerimaan kas yaitu suatu catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan penerimaan uang dari penjualan tunai atau dari piutang yang siap dan bebas digunakan untuk kegiatan umum perusahaan (Katili et al., 2017).

Sistem Pengeluaran Kas

Sistem pengeluaran kas yaitu transaksi-transaksi yang mengakibatkan berkurangnya saldo-saldo kas tunai atau rekening bank milik perusahaan baik yang berasal dari pembelian tunai, pembayaran utang, pengeluaran transfer maupun pengeluaran berupa uang logan, cek atau wesel pos, uang yang dikeluarkan melalui bank atau langsung dari piutang (Suryati, 2018). Sistem pengeluaran kas merupakan transaksi yang mengakibatkan berkurangnya saldo kas tunai atau rekening bank perusahaan, baik karena pembelian tunai, pembayaran utang maupun pengeluaran-pengeluaran lainnya (Sudradjat et al., 2021). Sistem pengeluaran kas yaitu suatu proses, cara, pembuatan mengeluarkan alat pertukaran yang diterima untuk pelunasan utang dan dapat diterima sebagai suatu setoran bank atau tempat lainnya yang dapat diambil kapan saja (Katili et al., 2017).

Adapun paradigma penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 1. Kerangka Pemikiran



METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2019), menjelaskan objek penelitian adalah “sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan reliabel tentang suatu hal (variabel tertentu)”. Dalam penelitian ini, peneliti menjadikan Sistem penerimaan kas dan pengeluaran kas pada Alfamart Franchise CV Lintang Alfaria sebagai objek penelitiannya, karena dengan Sistem penerimaan dan pengeluaran kas Alfamart Franchise CV Lintang Alfaria, peneliti akan mengetahui dan akan mendapatkan informasi berupa jawaban dari masalah dan tujuan penelitian.

Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2018), menjelaskan bahwa metode penelitian adalah suatu cara ilmiah dalam mendapatkan data untuk tujuan dan kegunaan tertentu. Ilmiah berarti kegiatan penelitian yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yakni rasional, empiris, dan sistematis seperti yang telah ditelusuri dalam filsafat ilmu.

Metode Kualitatif merupakan metode yang berlandaskan postpositivisme yaitu sebuah metode yang meneliti objek penelitian secara lebih mendalam dengan realitas yang dinamis dan bersifat interpretif. Kemudian pendekatan yang digunakan menggunakan pendekatan deskriptif yaitu dengan cara menggambarkan permasalahan dengan situasi sosial secara mendalam dan bersifat menyeluruh. Adapun, Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan menggunakan data primer dan sekunder sebagai sumber datanya.

Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2019), pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara, setting dan sumber yang berbeda. Penelitian ini menggunakan pengumpulan data dengan menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

Teknik Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2019), analisis data dalam penelitian kualitatif terjadi sejak peneliti memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah keluar dari lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif lebih menitikberatkan pada proses di lapangan seiring dengan pengumpulan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Peneliti mengumpulkan data melalui tiga acara, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian merupakan uraian dari hasil observasi, wawancara serta dokumentasi yang telah peneliti lakukan di lapangan yaitu di Alfamart Franchise CV Lintang Alfaria yang berlokasi di Kp. Cileutik Desa Ciracap Kecamatan Ciracap Kabupaten Sukabumi. Peneliti telah melakukan wawancara dengan tiga orang narasumber/informan. Kemudian untuk observasi peneliti melihat sistem dari Alfamart Franchise CV Lintang Alfaria, untuk dokumentasi peneliti mengambil informasi dari Sistem atau alur Alfamart CV Lintang Alfaria sebagai kajian literatur kemudian tape recorder atau rekaman suara beserta bukti foto sebagai bukti pendukung bahwa peneliti benar-benar telah melakukan penelitian di Alfamart Franchise CV Lintang Alfaria. Adapun tiga narasumber/informan yang telah peneliti wawancarai yaitu:

Tabel 1. Profil Narasumber/Informan

No.	Nama	Jabatan
1.	Hj. Eulis Lisnawati	Komisaris
2.	H. Budi	Direktur
3.	Riskie Alpiand	Kasir

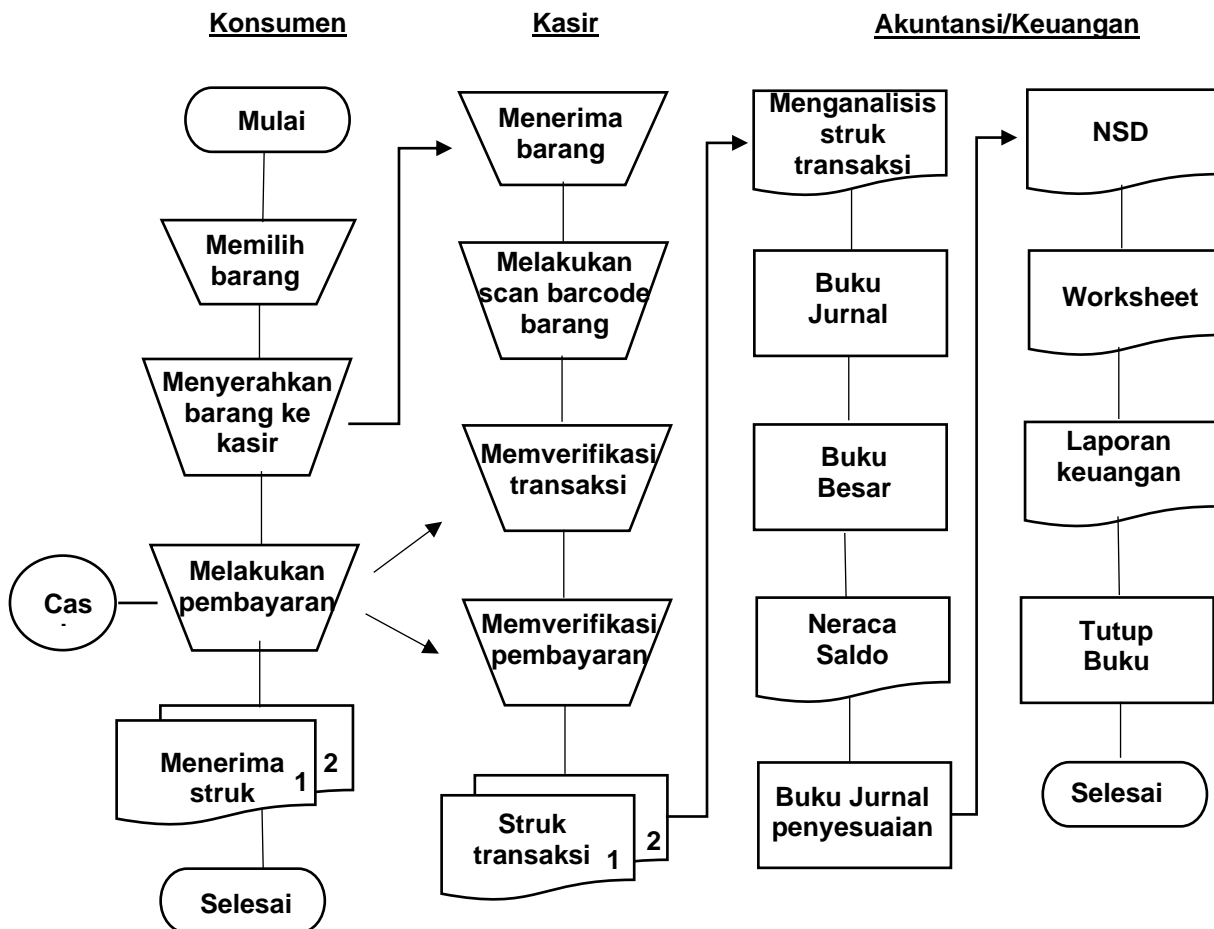
PEMBAHASAN

Prosedur Sistem Penerimaan Kas Alfamart Franchise CV Lintang Alfaria

Sistem Penerimaan Kas CV Lintang Alfaria adalah sistem penerimaan kas dari penjualan barang atau produk yang terdiri dari produk-produk makanan dan minuman, produk-produk kebersihan, kosmetik, alat tulis, dan lain sebagainya yang jumlahnya ribuan unit.

Flowchart Penerimaan Kas Alfamart Franchise CV Lintang Alfaria

Gambar 2. Flowchart Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai



Sumber : Diolah oleh Peneliti dan dari CV Lintang Alfaria, 2023

Tahapan Penerimaan Kas Dengan Cash pada CV Lintang Alfaria

Untuk tahapannya, seperti biasanya kalo untuk flowchart diawali dengan mulai dan diakhiri dengan selesai. Berikut untuk tahapan alur flowchart penerimaan kas di Alfamart Franchise CV Lintang Alfaria :

- a. Konsumen
 1. Mulai masuk kedalam toko.
 2. Memilih barang atau produk yang akan dibeli dengan manual operation.
 3. Setelah memilih barang atau produk lalu menyerahkan barang atau produk ke kasir.
 4. Melakukan pembayaran, dengan uang tunai/cash uang tunai
 5. Setelah melakukan pembayaran, konsumen menerima struk sebagai bukti transaksi.
- b. Kasir
 1. Menerima barang atau produk dari konsumen.
 2. Setelah menerima barang atau produk lalu kasir melakukan scan barcode barang atau produk untuk mengetahui rincian harga.
 3. Kemudian setelah kasir mengscan barcode barang atau produk konsumen kemudian kasir memverifikasi transaksi menanyakan kepada konsumen untuk melakukan pembayaran itu menggunakan uang tunai (cash), kartu, e-wallet.
 4. Setelah verifikasi transaksi, jika sudah menentukan alat pembayaran di lanjut ke memverifikasi pembayaran.
 5. Setelah memverifikasi pembayaran, kasir akan menghasilkan struk transaksi 2 rangkap. Lembar 1 untuk konsumen dan lembar 2 untuk bagian keuangan.
- c. Akuntansi atau keuangan
 1. Menganalisis struk transaksi
 2. Setelah menganalisis struk transaksi dilanjut ke buku jurnal
 3. Dsetelah membuat akun-akun di buku jurnal dilanjut ke buku besar
 4. Setelah buku besar dilanjut lagi ke neraca saldo
 5. Dan setelah itu dikaukan penyesuaian
 6. Setelah neraca saldo disesuaikan di lanjut ke worksheet (lembar kerja) Kemudian dilajut ke laporan keuangan (laporan laba/rugi, laporan perubahan modal, laporan posisi keuangan, dan laporan arus kas).

Tahapan Penerimaan Kas Dengan Kartu pada CV Lintang Alfaria

Untuk tahapan sistem penerimaan kas yang menggunakan kartu di alfamart franshise CV Lintang Alfaria, Berikut tahapan dari flowchart diatas :

- a. Bagian Konsumen
 1. Dimulai dari konsumen masuk kedalam toko.
 2. Kemudian konsumen memilih barang atau produk.
 3. Setelah konsumen memilih barang atau produk, pembeli menyerahkan barang atau produknya ke kasir.
 4. Setelah itu melakukan pembayaran menggunakan kartu.
 5. Kemudian menyerahkan kartu ke kasir.
 6. Setelah menyerahkan kartu ke kasir, kasir meminta memasukan nomor rekening, kemudian memasukan nomor rekening.
 7. Setelah itu kasir meminta memasukan PIN.
 8. Selanjutnya tunggu beberapa saat, setelah itu kasir memberikan struk transaski sebagai bukti dan selesai.
- b. Bagian Kasir
 1. Pertama kasir menerima barang atau produk dari konsumen.
 2. Kemudian kasir melakukan scan barcode barang atau produk pembeli untuk mengetahui rincian harga.
 3. Kemudian setelah kasir mengscan barcode barang atau produk konsumen kemudian kasir memverifikasi transaksi menanyakan kepada konsumen untuk melakukan pembayaran itu menggunakan uang tunai (cash), kartu, e-wallet.
 4. Setelah verifikasi transaksi, jika sudah menentukan alat pembayaran di lanjut ke memverifikasi pembayaran.
 5. Kemudian kasir meminta kartu konsumen.
 6. Setelah itu kasir meminta memasukan 16 digit nomor rekening.
 7. Kemudian kasir menggesekan kartu ke mesin EDC.
 8. Setelah itu kasir meminta konsumen memasukan PIN.
 9. Tunggu beberapa saat dan struk transaksi segera dikeluarkan. kasir akan menghasilkan struk transaksi 2 rangkap. Lembar 1 untuk konsumen dan lembar 2 untuk bagian keuangan.

- c. Bagian Akuntansi/Keuangan
 1. Menganalisis struk transaksi
 2. Setelah menganalisis struk transaksi dilanjut ke buku jurnal
 3. Dsetelah membuat akun-akun di buku jurnal dilanjut ke buku besar
 4. Setelah buku besar dilanjut lagi ke neraca saldo
 5. Setelah itu dilakukan penyesuaian neraca saldo
 6. Setelah neraca saldo disesuaikan di lanjut ke worksheet (lembar kerja) Kemudian dilajut ke laporan keuangan (laporan laba/rugi, laporan perubahan modal, laporan posisi keuangan, dan laporan arus kas).

Tahapan Penerimaan Kas Dengan e-wallet pada CV Lintang Alfaria

Untuk tahapan sistem penerimaan kas dengan e-wallet pada Alfamart CV Lintang Alfaria, Berikut tahapan untuk flowchart diatas :

- a. Bagian Konsumen
 1. Dimulai dari konsumen masuk kedalam toko.
 2. Kemudian konsumen memilih barang atau produk.
 3. Setelah konsumen memilih barang atau produk, konsumen menyerahkan barang atau produknya ke kasir.
 4. Setelah itu melakukan pembayaran menggunakan e-wallet. Nantinya kasir akan meminta untuk menunjukkan nomor tagihan. Pada beberapa Alfamart bisa langsung pindai barcode.
 5. Selanjutnya menunjukkan nomor tagihan kepada kasir.
 6. Kemudian nantinya di aplikasi akan meminta konfirmasi pembayaran dengan total jumlah belanjaan. Untuk melanjutkan pembayaran, konsumen bisa konfirmasi pembayarannya dengan memasukkan PIN konsumen.
 7. Selanjutnya tunggu beberapa saat, setelah itu kasir memberikan struk transaksi sebagai bukti dan selesai.
- b. Bagian Kasir
 1. Pertama kasir menerima barang atau produk dari konsumen.
 2. Kemudian kasir melakukan scan barcode barang atau produk konsumen untuk mengetahui rincian harga.
 3. Kemudian setelah kasir mengscan barcode barang atau produk konsumen kemudian kasir memverifikasi transaksi menanyakan kepada konsumen untuk melakukan pembayaran itu menggunakan uang tunai (cash), kartu, e-wallet.
 4. Setelah verifikasi transaksi, jika sudah menentukan alat pembayaran di lanjut ke memverifikasi pembayaran.
 5. Setelah itu kasir meminta menunjukkan nomor tagihan.
 6. Kemudian setelah konsumen mengkonfirmasi pembayarannya, Tunggu beberapa saat dan struk transaksi segera dikeluarkan. kasir akan menghasilkan struk transaksi 2 rangkap. Lembar 1 untuk konsumen dan lembar 2 untuk bagian keuangan.
- c. Bagian Akuntansi/Keuangan
 1. Menganalisis struk transaksi
 2. Setelah menganalisis struk transaksi dilanjut ke buku jurnal
 3. Setelah membuat akun-akun di buku jurnal dilanjut ke buku besar
 4. Setelah buku besar dilanjut lagi ke neraca saldo
 5. Setelah itu dilakukan penyesuaian neraca saldo
 6. Setelah neraca saldo disesuaikan di lanjut ke worksheet (lembar kerja)
 7. Kemudian dilajut ke laporan keuangan (laporan laba/rugi, laporan perubahan modal, laporan posisi keuangan, dan laporan arus kas).

Apabila dibandingkan dengan teori penerimaan kas, maka Alfamart Franchise CV. Lintang Alfaria telah sesuai secara alur atau tahapan dalam sistem penerimaan kas-nya, baik melalui pembayaran tunai, e-wallet maupun kartu. Hanya saja dalam realitanya ada yang lebih disesuaikan dengan keadaan di lapangan yaitu di Alfamart CV. Lintang Alfaria. Hal ini disesuaikan dengan alat pembayaran yang digunakan oleh konsumen atau pelanggan. Misalnya ketika menggunakan pembayaran tunai maka penerimaan kas menjadi lebih efisien. Hal ini akan berdampak pada alur atau flowchart penerimaan kas menjadi lebih sederhana. Akan tetapi jika menggunakan alat pembayaran elektronik seperti e-wallet atau kartu, maka akan sedikit rumit. Seperti menyerahkan terlebih dahulu kartu serta hp atau sejenisnya sebagai alat pembayaran yang menggunakan e-wallet.

Terlepas dari berbagai macam alat yang digunakan dalam transaksi pelanggan, sistem penerimaan kas di Alfamart Franchise CV. Lintang Alfaria secara keseluruhan sesuai dengan teori yang diusung oleh

Mulyadi. Sehingga dalam segi penerimaan kas Alfamaart Franchise CV. Lintang Alfaria telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku yaitu teori penerimaan kas menurut Mulyadi. Jika sistem penerimaan kas telah selaras maka tentu akan menjadi sebuah informasi yang kredibel yang bersifat informatif.

Perbandingan dengan penelitian terdahulu dengan penelitian ini dari Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Masuk dalam Upaya Peningkatan Efektivitas Pengendalian Internal (Studi Kasus pada Grage Business School Yogyakarta)” oleh (Firdarini & Wijayanti, 2021). terdapat kelemahan dalam hal penerapan pengendalian pada fungsi penerimaan kas, salah satunya terdapat rangkap antara penjualan dan penerimaan kas sehingga perlu pemisahan setelah adanya penelitian ini. Sedangkan dari penelitian ini penerimaan kas-nya sudah sesuai akan tetapi masih adanya kendala dan hambatan yang diakibatkan dari sering adanya pemadaman listrik sehingga membuat kendala dan hambatan menjadi manual di pencatatan penerimaan kas dan juga memakan banyak waktu serta pengawasan dan pengendalian yang cukup lama pada saat kondisi tersebut.

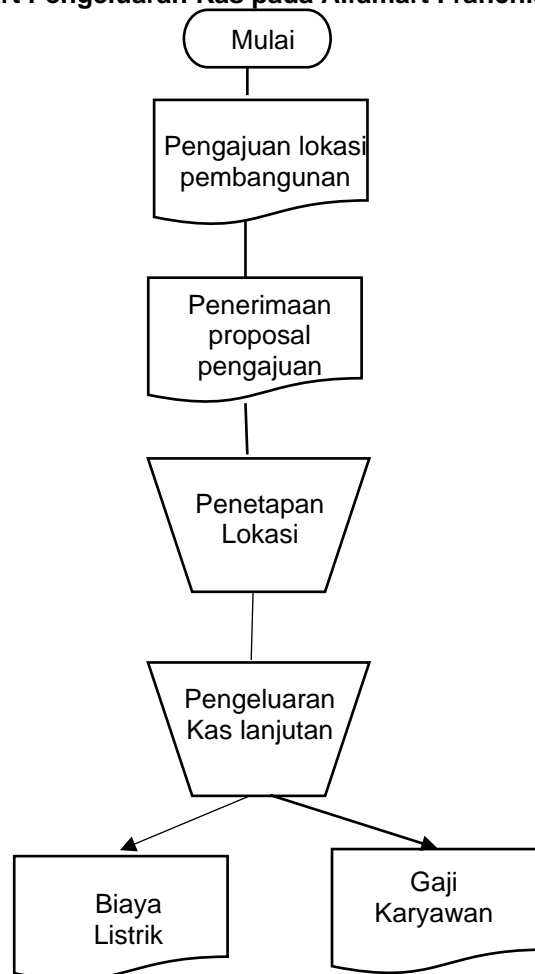
Prosedur Sistem Pengeluaran Kas Alfamart Franchise CV Lintang Alfaria

Sistem pengeluaran kas pada CV Lintang Alfaria menurut hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan diantaranya dari Pembangunan, Listrik, dan Gaji Karyawan.

1. Pengajuan lokasi pembangunan retail termasuk legalitas badan hukum dan unsur lainnya.
2. Penerimaan proposal pengajuan untuk dilakukan survei kelayakan usaha.
3. Penetapan lokasi usaha oleh pihak PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk untuk dilakukan anggaran pembangunan retail (franchise sebesar Rp. 450.000.000 dan biaya pembangunan sebesar Rp. 250.000.000).
4. Pengeluaran kas selanjutnya adalah biaya listrik bulanan (Rp. 22.000.000) dan gaji pokok karyawan (4 orang pegawai toko x Rp. 3.300.000, 2 orang wakil kepala toko x Rp. 3.800.000, 1 orang kepala toko x Rp. 4.200.000).

Flowchart Pengeluaran Kas CV Lintang Alfaria

Gambar 3. Flowchart Pengeluaran Kas pada Alfamart Franchise CV Lintang Alfaria



Sumber : Diolah oleh Peneliti dan dari CV Lintang Alfaria, 2023

Sebagai sebuah perusahaan, tentu Alfamart Franchise CV. Lintang Alfaria memiliki sistem pengeluaran kas, akan tetapi jika dibandingkan dengan teori atau prosedural yang ada, maka Alfamart Franchise CV. Lintang Alfaria masih memiliki sistem pengeluaran kas yang cukup sederhana, hal ini disebabkan karena Alfamart Franchise CV. Lintang Alfaria merupakan Alfamart Franchise sehingga untuk sistem pengeluaran kas secara keseluruhan ditangani oleh pusat. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti.

Kendala dan Hambatan Sistem Informasi Akuntansi pada Alfamart Franchise CV Lintang Alfaria

Proses pencatatan penjualan memiliki hambatan seperti adanya padam listrik dan gangguan lainnya yang dapat mengganggu jalannya proses akuntansi di perusahaan tersebut. Adapun kendala yang sering ditemukan di Alfamart Ciracap adalah kendala padam listrik dan ketersediaan diesel di beberapa outlet, termasuk kondisi distribusi listrik di wilayah Ciracap sering terjadi pemadaman listrik setiap jam 17.00 dan 19.00. Pemadaman listrik tersebut mengakibatkan inefisiensi pencatatan penjualan barang kepada konsumen dan memakan banyak waktu untuk melaporkan penjualan harian kepada kepala toko dan kesulitan melakukan backup data penjualan. Hasil penelitian yang didapatkan proses pencatatan pada saat pemadaman listrik memperlambat sistem informasi akuntansi dan analisis penjualan barang.

Mekanisme pada program sumbangan alfamart

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (SAT) yang merupakan pengelola jaringan ritel Alfamart bukan hanya sebagai tempat berbelanja kebutuhan sehari-hari. Namun, dengan berbelanja di Alfamart Anda bisa sekaligus berdonasi melalui sumbangan Alfamart. Program sumbangan Alfamart merupakan program pengumpulan donasi sukarela yang berasal dari konsumen sebagai bentuk dukungan terhadap aksi kemanusiaan yang dijalankan oleh lembaga sosial maupun lembaga non pemerintah (NGO). Dalam program sumbangan Alfamart, minimarket ini bekerja sama dengan Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shadaqah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) melalui penggalangan Sedekah NU Care.

LAZISNU sendiri adalah lembaga zakat berskala nasional yang didirikan sejak tahun 2014. Izin operasional LAZISNU berlandaskan pada Keputusan Menteri Agama RI No. 255/2016. Dalam program sumbangan Alfamart, Alfamart bermaksud mengajak masyarakat ikut menyalurkan sedekahnya melalui jaringan tokonya di Indonesia. Hal ini karena Alfamart dan LAZISNU merasa masih banyak masyarakat yang kurang beruntung di pelosok daerah dan memerlukan bantuan dalam berbagai aspek kehidupan.

Maka dari itu untuk mewujudkan keinginan membantu sesama, dibutuhkan peran serta perusahaan ritel dalam menghimpun sedekah maupun sumbangan sukarela, seperti program sumbangan Alfamart. Dana yang terkumpul pada program sumbangan Alfamart rencananya akan disalurkan untuk berbagai bentuk seperti pengobatan gratis, perbaikan rumah ibadah, khitanan massal, serta santunan untuk anak yatim piatu.

Mekanisme pada program sumbangan Alfamart umumnya berasal dari sebagian uang kembalian belanja konsumen, di mana pengumpulannya dilakukan melalui kasir-kasir Alfamart. Perlu diketahui setiap program penggalangan donasi konsumen yang dilakukan oleh Alfamart bekerja sama dengan yayasan-yayasan yang terpercaya dan memiliki izin dari Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Sosial Republik Indonesia.

Bagi konsumen yang menyumbangkan uangnya akan diberikan struk belanja yang menyebutkan jumlah donasinya sebagai bukti transaksi. Kemudian pada setiap akhir program sumbangan Alfamart, donasi dari konsumen akan disalurkan sepenuhnya kepada yayasan-yayasan dan kemudian yayasan tersebut menyalurkannya kepada masyarakat yang membutuhkan.

Selaku konsumen tidak perlu khawatir, terhadap dana yang ada di program sumbangan Alfamart. Karena dana yang diperoleh dari program sumbangan Alfamart yang dikelola oleh LAZISNU akan diberikan secara profesional, bertanggung jawab, dan transparan. Untuk pelaporan, publikasi, dan penyaluran setiap dana sumbangan Alfamart kepada yayasan yang bekerja sama, dilakukan secara reguler melalui media massa serta bentuk lainnya, seperti pada situs resmi atau poster di gerai Alfamart. Hal ini bertujuan agar publik bisa mengetahui jumlah donasi yang terkumpul pada program sumbangan Alfamart.

Tidak hanya itu, laporan pertanggungjawaban setiap program sumbangan Alfamart juga disampaikan secara reguler kepada Kementerian Sosial Republik Indonesia. Alfamart juga menunjuk akuntan publik independen untuk memeriksa keakuratan laporan donasi yang terkumpul dan penyalurannya kepada yayasan yang bekerja sama dengan Alfamart. Dengan demikian, Anda tak perlu khawatir jika menyumbangkan uang di Alfamart, karena semua keamanannya terjamin dan dipastikan semua dana yang disumbangkan akan tersalur ke pihak yang tepat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka penulis menarik kesimpulan atas pembahasan yang telah tertampil, yaitu:

1. Sistem penerimaan kas yang digunakan oleh CV. Lintang Alfaria adalah alur tiga rangkai yang menghubungkan pembeli, admin atau kasir dan bagian keuangan, serta memiliki tiga alur pembayaran yaitu menggunakan tunai, kartu kredit dan e-wallet.. Di dalam alur tersebut didapat beberapa proses mulai dari pembelian yang terekam melalui barcode computize hingga tercatat otomatis di bagian keuangan untuk dianalisis dan disusun menjadi laporan keuangan. Prosedur yang dilakukan disesuaikan dengan sistem informasi akuntansi untuk menghasilkan laporan keuangan yang sistematis, akurat dan terukur untuk dianalisa kemudian hari;
2. Sistem pengeluaran kas CV. Lintang Alfaria meliputi anggaran dana pembangunan tempat, biaya listrik bulanan dan gaji karyawan yang diambil dari annual dividend PT. Sumber Alfaria Trijaya. Prosedur yang dilakukan meliputi perencanaan lokasi, estimasi waktu dan biaya pembangunan, pelaksanaan pasokan barang ke dalam unit dan pengawasan biaya-biaya bulanan.
3. Hambatan atau kendala yang dialami CV. Lintang Alfaria adalah kondisi padam listrik yang sering terjadi, sehingga menyebabkan proses pencatatan penerimaan kas yang memakan banyak waktu serta pengawasan dan pengendalian yang cukup lama pada saat kondisi tersebut.

Saran

Dalam penelitian ini, penulis menyarankan pada peneliti selanjutnya untuk lebih memfokuskan pada sistem informasi akuntansi yang digunakan dan mendalami data-data keuangan yang dimiliki, seperti ketersediaan flowchart penerimaan dan pengeluaran kas, laporan keuangan perusahaan (bulanan, semester dan tahunan). Bagi pihak perusahaan, penulis menyarankan untuk menerapkan sistem informasi akuntansi yang telah ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Armando, D. (2015). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada Koperasi Melati Palembang. <http://repository.um-palembang.ac.id/id/eprint/1858/1/SKRIPSI1594-1803265060.pdf>
- Ayuningtyas. (2018). Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas. *Jurnal Informasi Dan Pemodelan Kimia*, 53(9), 1–17. https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/11010/04.2_bab_2.pdf?sequence=5&isAllowed=y
- Baviga, R. (2022). Pengaruh Persepsi Pemilik Dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Yudishtira Journal : Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside*, 2(2), 173–194. <https://doi.org/10.53363/yud.v2i2.35>
- Damayanti, M. Y. H. (2018). SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA KPRI ANDAN JEJAMA KABUPATEN PESAWARAN. 58.
- Dewi, A. A., Hidayati, K., & Rahman, A. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dalam Meningkatkan Sistem Pengendalian Internal (Studi Kasus PT. Nirta Majapahit di Surabaya). *UBHARA Accounting Journal*, 1(2), 322–331. <http://journal.febubhara-sby.org/uaj/article/view/103>
- Fengky, H. (2019). Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Kas Pada Hotel Yuta Manado Evaluation of Application of Intern Control Systems Cash Receipt At Yuta Manado Hotel. *Jurnal Emba*, 7(1), 1001–1010. ndrikfengky1308@gmail.com
- Firdarini, K. C., & Wijayanti, E. (2021). Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Masuk Dalam Upaya Peningkatan Efektivitas Pengendalian Internal. *Jurnal Riset Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Program Magister Manajemen*, 8(2), 9–24. <https://doi.org/10.32477/jrm.v8i2.266>
- Hadion Wijoyo, dkk. (2021). SISTEM INFORMASI MANAJEMEN (Mifta Ardila (ed.); 1st ed.).
- Husna, G. A., Hidayati, K., & Rahman, A. (2021). Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PR. Sumber Barokah Sidoarjo. *UBARA Accounting Journal*, 1(Mei), 391–399. <http://journal.febubhara-sby.org/uaj>
- irawati dan sarah simamora f. (2020). Kajian Pustaka.
- Izza, V. N. (2020). Analysis of Acceptance and Cash Expenditure Accounting Information Systems to Improve Internal Control in LP3I Sidoarjo. *Irceb* 2018, 102–109. <https://doi.org/10.5220/0008787301020109>
- Jaluanto Sunu Punjul Tyoso. (2016). SISTEM INFORMASI MANAJEMEN (Herlambang Rahmadhani (ed.); 1st ed.).
- Jeperson Hutahaean. (2014). KONSEP SISTEM AKUNTANSI (Unggul Pebri Hastanto (ed.); 1st ed.).

- Katili, I. N., Morasa, J., & Budiarmo, N. S. (2017). Evaluasi Penerapan Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Pt. Ciputra Internasional Cabang Manado. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 12(01), 180–186. <https://doi.org/10.32400/gc.12.01.17203.2017>
- KHALIZA RAHMADANI, F. E., Bisnis, D. A. N., Islam, U., & Sumatera, N. (2018). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dalam Meningkatkan Sistem Pengendalian Internal (Studi Kasus PDAM Tirta Tamiang Kab Aceh Tamiang). 89.
- Lestari, S. (2022). *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4, 1349–1358.
- Lukman ahmad, M. (2018). *SISTEM INFORMASI MANAJEMEN* (Abdurrazak (ed.); 1st ed.).
- Maria, D. I. K. A., & Mustikowati, R. I. (2016). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Rawat Inap Kamar Vip Rsud Kota Lawang. *Journal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 1–18.
- Masnah, M. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Apotek Al-Barroh. http://repo.palcomtech.ac.id/id/eprint/751/1/LTA_AK_2021_MASNAH.pdf
- Mulyani, S. (2012). Konsep-Konsep Dasar Sistem Informasi Akuntansi. *Sistem Informasi Akuntansi*, 1–25.
- N FAKHRUNNISA. (2020). Bab Ii Tinjauan Pustaka Gastritis. *Foreign Affairs*, 1–20.
- Narafin, M. (2020). Prosedur Kas Masuk dan Kas Keluar.
- Nugraha, B. D. B. (2022). *SISTEM INFORMASI AKUNTANSI* (M. E. Diana Prnama Sari (ed.); 1st ed.). IKAPI.
- Permatasari, D., Nurodin, I., & Martaseli, E. (2021). Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Pt. Pou Yuen Indonesia. *Jurnal Ilmiah Agribisnis, Ekonomi Dan Sosial*, 5(2), 11–19.
- Pradnyawati, I. G. A. A., Suwendra, I. W., & Sujana, I. N. (2019). Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Koperasi Pegawai Negeri Setya Graha Di Kecamatan Mendoyo Tahun 2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 11(1), 249. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v11i1.20145>
- Rizki Ahmad Fauzi. (2017). *SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (BERBASIS AKUNTANSI)* (Dwi Nopiantoko (ed.); 1st ed.).
- Rosaly, R., & Prasetyo, A. (2019). Pengertian Flowchart Beserta Fungsi dan Simbol-simbol Flowchart yang Paling Umum Digunakan. <https://www.Nesabamedia.Com>, 2, 2. <https://www.nesabamedia.com/pengertian-flowchart/https://www.nesabamedia.com/pengertian-flowchart/>
- Saputri, N. A., Ramdhani, A., & Zubaidah, S. (2022). Analysis of Accounting Information System on Cash Receiving Function (Case Study on CV . Abers Jaya Mandiri Tanjung Selor). 5(2), 430–434.
- Sari, I. M., Aminah, T., Akuntansi, J., Ekonomi, F., & Halu, U. (2022). Pada Koperasi Mina Samudera Kendari. 7(2), 1–15.
- Sipta Coryna Br. Sitepu. (2018). Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas. 1–30. [https://repository.uhn.ac.id/bitstream/handle/123456789/4158/Sipta Coryna Br. Sitepu.pdf?sequence=1#:~:text=Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas merupakan,prosedur dalam melakukan kegiatan penerimaan dan pengeluaran kas.](https://repository.uhn.ac.id/bitstream/handle/123456789/4158/Sipta_Coryna_Br.Sitepu.pdf?sequence=1#:~:text=Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas merupakan,prosedur dalam melakukan kegiatan penerimaan dan pengeluaran kas.)
- Sudradjat, S., Mulyana, A., & ... (2021). Pelatihan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada Venice Gallery. *Jurnal Abdimas ...*, 2(2), 191–196. <https://doi.org/10.37641/jadkes.v2i2.1309>
- Sugiyono. (2018). *METODE PENELITIAN KUALITATIF, KUANTITATIF DAN CAMPURAN (MIXED METHOD)* (M. Dr. Ir Sutopo (ed.); 1st ed.). ALFABETA.
- Sugiyono. (2019). Promosi, Citra merek, dan Kepuasan Pelanggan. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 7(1), 1–33. [https://www.bertelsmann-stiftung.de/fileadmin/files/BSt/Publikationen/GrauePublikationen/MT_Globalization_Report_2018.pdf%0Ahttp://eprints.lse.ac.uk/43447/1/India_globalisation%2C society and inequalities%28Isero%29.pdf%0Ahttps://www.quora.com/What-is-the](https://www.bertelsmann-stiftung.de/fileadmin/files/BSt/Publikationen/GrauePublikationen/MT_Globalization_Report_2018.pdf%0Ahttp://eprints.lse.ac.uk/43447/1/India_globalisation%2C_society_and_inequalities%28Isero%29.pdf%0Ahttps://www.quora.com/What-is-the)
- Sulfitra, A. S. R. I. (2022). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pada Grand Waterboom Program Studi Akuntansi.
- Sunaryo, D., Dadang, D., & Erdawati, L. (2021). Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 47. <https://doi.org/10.31000/competitive.v5i1.4049>
- Suryati, E. (2018). Sistem Pengeluaran Kas Pada Kantor Sekretariat DPRD Kabupaten Bengkalis. *Menara Ilmu : Jurnal Penelitian Dan Kajian Ilmiah*, 12(80), 42–49. <https://www.jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/viewFile/642/575>
- Susanto, M. A., Akuntansi, S. I., Laudon, M., Susanto, A., Akuntansi, S. I., Akuntansi, S. I., Romney, M. M. B., Steinbart, P. J., Akuntansi, S. I., & Akuntansi, S. I. (2017). SOAL I : Jelaskan definisi Sistem

Informasi Akuntansi menurut 3 para ahli ! SOAL II : Salah satu pengerjaan SIA dengan cara membuat DFD & ERD beserta contohnya ! 13.

Wiidyawati Devi. (2022). Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan
<https://jurnal.unibrah.ac.id/index.php/JIWP>, 8(3), 178–183.

<http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/23921>

YOHANA MAY JENI LUMBAN GAOL. (2023). Sistem Informasi Akuntansi. 3.

Yuslikha, A. A. (2020). Penerapan Akuntansi Kas Kecil Pada SMP Tanwir di Surabaya. Universitas Muhammadiyah Surabaya, 6–29. <http://repository.um-surabaya.ac.id/4030/>